

LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

TAHUN 2022



BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN
SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR
Jl. Raya Setu Cibuntu Cibitung Bekasi



KATA PENGANTAR

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor merupakan unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang mempunyai tugas melaksanakan pengujian dan penyiapan bahan sertifikasi laik jalan terhadap tipe kendaraan bermotor, kereta gandengan, kereta tempelan, karoseri, dan kendaraan khusus. Sebagai institusi publik, Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor bertanggung jawab melaksanakan tugas dan fungsi secara akuntabel. Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor merupakan perwujudan akuntabilitas dan transparansi kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor yang didalamnya menguraikan rencana kinerja yang telah ditetapkan, pencapaian atas rencana kinerja tersebut dan realisasi anggaran pada Tahun 2022.

Penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Adapun isi dari laporan ini mencakup Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan Pengukuran Kinerja Tahun 2022 serta tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran terhadap pencapaian Kinerja Tahun 2022.

Kami berharap Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 ini dapat memberikan penjelasan pertanggungjawaban terhadap pelbagai pelaksanaan kegiatan serta dapat memberikan manfaat secara optimal dalam penyelenggaraan pemerintahan pada tahun-tahun mendatang.

Bekasi, 13 Januari 2023
Kepala Balai Pengujian Laik Jalan dan
Sertifikasi Kendaraan Bermotor

YUSUF NUGROHO, ST, MT





RINGKASAN EKSEKUTIF

Presiden RI Joko Widodo dan Wakil Presiden RI Ma'aruf Amin melanjutkan kepemimpinannya melalui Kabinet Indonesia Maju periode Tahun 2019- 2024 mengusung Visi "Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong". Visi tersebut diterjemahkan lebih lanjut ke dalam 7 (tujuh) Agenda Pembangunan yang tertuang dalam RPJMN periode 2020-2024. Pencapaian visi Kabinet Kerja tersebut dapat terwujud apabila segenap jajaran pemerintahan menjalankan tugas dan fungsinya secara tepat dan optimal, yang direfleksikan dari pencapaian kinerja dalam mendukung agenda prioritas nasional.

Dalam mendukung visi Presiden RI, Kementerian Perhubungan mengemban tugas strategis sesuai amanat Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara yaitu Kementerian Perhubungan sebagai unsur pelaksana pemerintah dalam menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang perhubungan. Dalam menjalankan tugas di bidang perhubungan, Kementerian Perhubungan secara umum melaksanakan agenda pembangunan nasional Prioritas Nasional 5 (PN-5), yaitu Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar. Sesuai dengan tugas dan fungsinya, Kementerian Perhubungan melaksanakan dukungan terhadap PP 1 – Infrastruktur Pelayanan Dasar, PP 2 – Infrastruktur Ekonomi, dan PP 3 – Infrastruktur Perkotaan, melalui pelaksanaan Kegiatan Prioritas (KP) sebagai berikut: 1. KP – Keselamatan dan Keamanan Transportasi (PP 1); 2. KP – Konektivitas Kereta Api (PP 2); 3. KP – Konektivitas Laut (PP 2); 4. KP – Konektivitas Udara (PP 2); 5. KP – Konektivitas Darat dan Antarmoda (PP 2); dan 6. KP – Transportasi Perkotaan (PP 3).

Dalam Rencana Strategis (Renstra) Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2020-2024, Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor telah menetapkan Visi yang merupakan pengejawantahan dari visi Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dan Kementerian Perhubungan 2020-2024 dalam rangka mendukung terwujudnya visi Presiden Republik Indonesia 2020-2024, yaitu: Perhubungan Darat yang andal, berdaya saing, dan memberikan nilai tambah dalam pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong".





Renstra Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2020-2024 memuat 3 (tiga) Sasaran Kegiatan dan 7 (Tujuh) Indikator Kinerja Kegiatan dalam mendukung tujuan sektor Perhubungan Darat, yakni:

1. Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi darat dengan satuan unit;
2. Meningkatnya keselamatan transportasi darat dengan satuan unit;
3. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat dengan satuan unit.

Dari Sasaran Kegiatan di atas, dapat dijabarkan secara konkret kedalam Indikator Kinerja Kegiatan sebagai alat untuk mengetahui pencapaian Sasaran Kegiatan dimaksud. Pada tahun 2022, ditetapkan 7 (Tujuh) Indikator Kinerja Kegiatan beserta targetnya. Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan evaluasi kinerja Tahun 2022, secara keseluruhan kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor sudah terlaksana dengan baik.

Dari 7 (tujuh) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor tersebut, semua Indikator Kinerja Kegiatan sudah terealisasi atau sama dengan 100%. Adapun rincian capaian untuk setiap IKK pada Tahun 2022 (komulatif) adalah sebagai berikut:

1. Jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya terealisasi sebanyak 11 unit (target 11 unit);
2. Tersedianya pelayanan pengujian tipe kendaraan yang memenuhi standar ISO 9001 terealisasi sebanyak 1 sertifikat (target 1 sertifikat);
3. Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025 terealisasi sebanyak 1 sertifikat (target 1 sertifikat);
4. Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) terealisasi sebanyak 8 unit (target 8 unit);
5. Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB terealisasi sebesar 12 bulan (target 12 bulan);
6. Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe terealisasi sebanyak 6 unit (target 6 unit);
7. Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB terealisasi sebesar 2 kegiatan (target 2 kegiatan);

Nilai Kinerja Organisasi dengan perhitungan hasil pengukuran pencapaian sasaran kegiatan adalah sebesar 100%, dapat disimpulkan bahwa sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun 2022 sudah terlaksana sesuai dokumen rencana kerja dan yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2020-2024.





Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor terus berkomitmen untuk melakukan perbaikan manajemen, dan meningkatkan akuntabilitas kinerja guna meningkatkan pelayanan publik dan kepercayaan publik. Hal ini dicerminkan dengan upaya perbaikan atas setiap sistem manajemen yang dimiliki, antara lain melalui pelaksanaan program reformasi birokrasi, serta adaptasi terhadap teori/praktik terbaik dan terkini.



**DAFTAR ISI**

COVER.....	45
KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	7
I. 1. Latar Belakang.....	7
I. 2. Tugas Pokok dan Fungsi.....	7
Bagan Struktur Organisasi.....	8
I. 3. Sumber Daya Manusia.....	9
I. 4. Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan.....	9
I. 5. Sistematika Laporan.....	11
I. 6. Uraian Singkat Perencanaan Strategis.....	12
I. 7. Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022.....	13
I. 8. Uraian Revisi Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022.....	14
I. 9. Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....	15
I. 10. Uraian Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....	17
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA.....	15
II. 1. Tahapan Pengukuran Kinerja.....	15
II. 2. Pengukuran Capaian Kinerja.....	15
Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya Kinerja Transportasi Darat.....	18
IKK 1 Jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya.....	18
IKK 2. Tersedianya pelayanan pengujian tipe kendaraan yang memenuhi standar ISO 9001.....	21
IKK 3. Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025.....	22
Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat.....	24
IKK 4. Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE).....	24
Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat.....	26





IKK 5. Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB.....	27
IKK 6. Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe.....	28
IKK 7. Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB.....	30
II. 3. Realisasi Anggaran	32
II.3.1. Alokasi Anggaran Tahun 2022	32
II.3.1.1. Pagu Anggaran.....	32
II.3.1.2. Revisi Anggaran.....	33
II.3.1.3. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2018-2022.....	36
II.3.2. Realisasi Anggaran Tahun 2022.....	38
II.3.2.1. Realisasi Anggaran Per Sasaran Program dan Kegiatan pada Tahun 2022.....	38
II.3.2.2. Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2022	39
II.3.3. Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2022.....	40
II.3.4. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	42
II.3.5. Hambatan dan Kendala.....	46
BAB III PENUTUP.....	47
III.1. Ringkasan Capaian Kinerja.....	47
III.2. Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab	49





DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Data Jumlah Pegawai	9
Tabel II. 1 Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2022 sesuai Rencana Strategis Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2020 – 2024	13
Tabel II. 2 Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022	14
Tabel II. 3 Revisi Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022	15
Tabel II. 4 Perjanjian Kinerja Tahun Tahun 2022.....	16
Tabel II. 5 Revisi Perjanjian Kinerja Tahun Tahun 2022.....	17
Tabel II. 1 Pengukuran Kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2022.....	17
Tabel III. 1 Evaluasi dan rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab.....	49





DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Struktur Organisasi BPLJSKB.....	8
Gambar II. 1 Realisasi Penyerapan Pagu Anggaran Tahun 2022	41
Gambar II. 1 Grafik Capaian IKK Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya.....	19



BAB I PENDAHULUAN

I. 1. Latar Belakang

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor sebagai instansi publik dituntut untuk menyelenggarakan sistem pemerintahan dengan *prudent*, transparan, akuntabel, efektif, dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Governance* sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Untuk itu diperlukan akuntabilitas publik sebagai landasan bagi proses penyelenggaraannya.

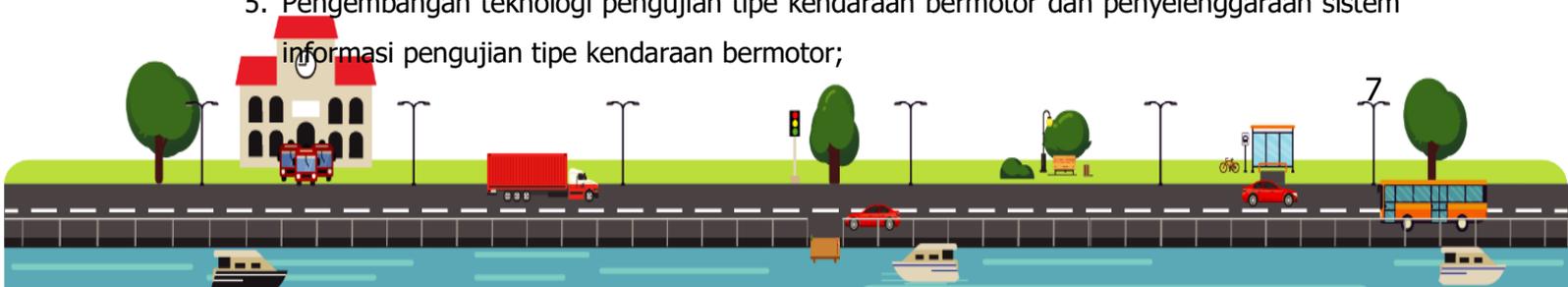
Salah satu azas penyelenggaraan *Good Governance* yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022.

I. 2. Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 59 Tahun 2002 Tentang Organisasi Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor, BPLJSKB memiliki tugas pokok yaitu melaksanakan pengujian dan penyiapan bahan sertifikasi laik jalan terhadap tipe kendaraan bermotor, kereta gandengan, kereta tempelan, karoseri dan kendaraan khusus.

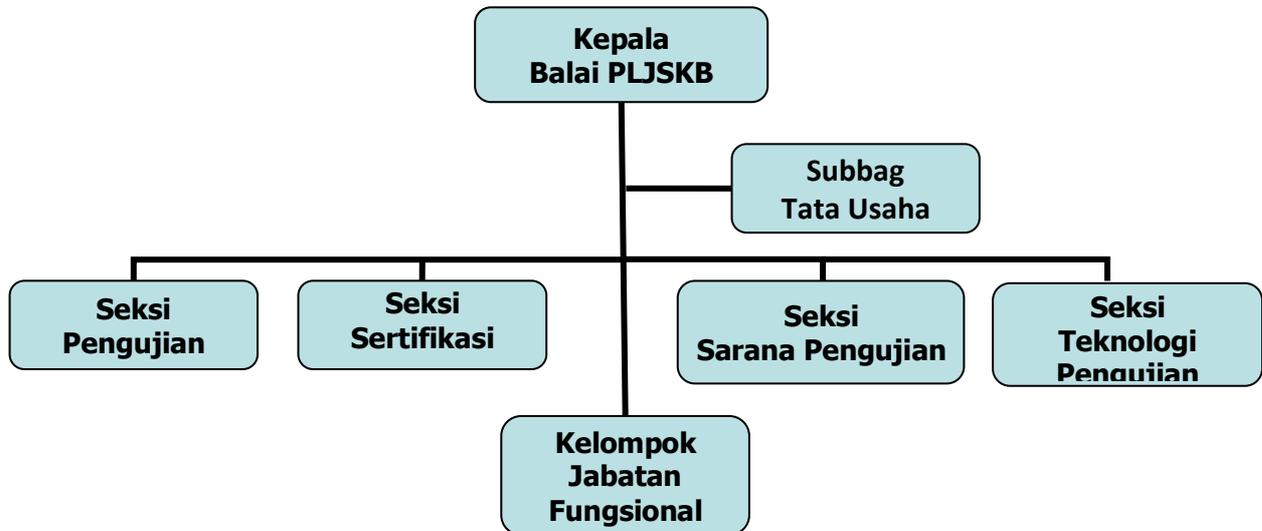
Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas, Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan uji prestasi, bagian kendaraan bermotor, peralatan keselamatan, dan uji lapangan serta pemeriksaan konstruksi;
2. Penyiapan bahan sertifikasi laik jalan terhadap tipe kendaraan bermotor;
3. Pelaksanaan pemeriksaan dokumen teknis dan administrasi kendaraan bermotor yang akan diuji;
4. Pelaksanaan pemeliharaan, pengadaan dan penilaian kinerja fasilitas dan peralatan pengujian serta sarana penunjang teknis lainnya;
5. Pengembangan teknologi pengujian tipe kendaraan bermotor dan penyelenggaraan sistem informasi pengujian tipe kendaraan bermotor;



6. Pelaksanaan administrasi dan kerumahtanggaan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

Bagan Struktur Organisasi



Gambar I. 1 Struktur Organisasi BPLJSKB

I.2.1. Subbagian Tata Usaha

Berdasarkan tugas pokok dan fungsinya, Subbagian Tata Usaha melakukan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, hubungan masyarakat, evaluasi, dan penyusunan laporan.

I.2.2. Seksi Sertifikasi

Seksi Sertifikasi mempunyai tugas melakukan pemeriksaan, penilaian dokumen teknis dan administrasi kendaraan bermotor yang akan diuji, pengolahan data hasil uji, serta penyiapan bahan sertifikasi laik jalan terhadap tipe kendaraan bermotor.

I.2.3. Seksi Pengujian

Seksi Pengujian tugas pokok dan fungsi melakukan penyiapan rencana dan program uji prestasi, bagian kendaraan bermotor, peralatan keselamatan, dan uji lapangan serta pemeriksaan konstruksi.

I.2.4. Seksi Sarana Pengujian

Seksi Sarana Pengujian mempunyai tugas melakukan penyiapan rencana dan program, melaksanakan pemeliharaan, pengadaan, inventarisasi, penilaian kinerja fasilitas, serta perbaikan peralatan pengujian dan sarana penunjang teknis lainnya.



I.2.5. Seksi Teknologi Pengujian

Seksi Teknologi Pengujian mempunyai tugas pokok dan fungsi melakukan penyiapan bahan kajian standarisasi pengujian, analisis dan evaluasi perkembangan teknologi pengujian, serta pengelolaan sistem informasi pengujian tipe kendaraan bermotor.

I. 3. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor berjumlah 111 pegawai dengan rincian sebagai berikut:

Tabel I. 1 Data Jumlah Pegawai

No	Unit Kerja	PNS	CPNS	PPNPN	Sub Total
1	Sub Bagian Tata Usaha	22	-	7	29
2	Seksi Pengujian	18	7	4	29
3	Seksi Sarana Pengujian	14	3	4	21
4	Seksi Teknologi	12	2	4	18
5	Seksi Sertifikasi	9	3	2	14
	Total	75	15	21	111

I. 4. Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan

1. Kewenangan

- 1) PP No. 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan dan PM 30 Tahun 2020 tentang Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor
 - a. Dalam aturan tersebut hanya mengatur tentang emisi Iddle Test tipe 2 tetapi tidak mengatur emisi Mode Test. Emisi Mode Test diatur terpisah dalam peraturan lain yakni di Kementerian Lingkungan Hidup;
 - b. Sesuai dengan regulasi dari ASEAN MRA, pengujian emisi sepeda motor harus menggunakan EURO 4 dan Mobil harus menggunakan EURO 6. Akan tetapi belum ada aturan yang berlaku Nasional untuk mengatur hal tersebut;
- 2) KM 59 Tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor
 - a. Berdasarkan KM 59 Tahun 2002 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor, tugas utama BPLJSKB adalah melakukan pengujian tipe kendaraan bermotor, sedangkan kelulusan ditentukan oleh Direktorat Teknis (dahulu Direktorat LLAJ, saat ini kewenangan tersebut berada di Direktorat Sarana Perhubungan Darat). Terhadap kewenangan BPLJSKB jika dikaitkan dengan kesesuaian dengan nomenklatur organisasi BPLJSKB itu sendiri maka terdapat ketidaksesuaian antara nomenklatur dengan



kewenangan BPLJSKB. Oleh karena itu, pada kondisi ini maka perlu dilakukan review terhadap nomenklatur BPLJSKB;

- b. Beban kerja yang semakin besar di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor mengharuskan adanya penataan dan pengembangan Tusi Organisasi. Dengan bertambahnya beban kerja seperti Uji Sample, Rancang Bangun dan lain-lain, perubahan lingkungan kerja yang dinamis, serta peningkatan Teknologi Pengujian, maka Tujuan serta arah kebijakan organisasi akan ikut berubah. Hal ini mendorong untuk dilakukan penataan dan pengembangan Tusi Organisasi sesuai dengan agenda Reformasi Birokrasi.

2. Sumber Daya Manusia

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor, sebagai satu-satunya unit kerja milik pemerintah yang mempunyai TUSI melakukan pengujian tipe kendaraan bermotor di Indonesia, mempunyai tantangan ke depan untuk menjadi pengujian tipe yang berstandar internasional. Karena kedepan regulasi pengujian tipe akan mengarah pada standar internasional UN-ECE seiring dengan adanya ASEAN MRA, dimana Uji produk dilakukan di negara pengekspor sehingga tidak perlu diuji lagi di negara tujuan ekspor, sehingga hal ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi BPLJSKB untuk mempercepat upaya-upaya menjadikan organisasi ini memiliki sumber daya-sumber daya yang berstandar dan mempunyai kompetensi internasional, baik dari sisi fasilitas sarana prasarana utama maupun pendukungnya maupun dari sisi sumber daya manusia.

Kebutuhan tenaga penguji tipe dalam menghadapi ASEAN MRA ini diperkirakan sekitar 60 orang dengan berbagai spesialisasi dan peranannya dalam pelaksanaan proses pengujian tipe kendaraan bermotor. Kompetensi yang dipersyaratkan dalam melakukan pengujian tipe berbeda dengan kompetensi tenaga uji berkala, saat ini acuan hukum yang digunakan untuk kompetensi tenaga penguji masih mengacu pada acuan hukum kompetensi tenaga uji berkala padahal secara prinsip dan standar, pengujian tipe berbeda dengan pengujian berkala serta jenjang tenaga ahli uji berkala yang masih terbatas pada tenaga fungsional terampil, sehingga perlu disiapkan perangkat aturan untuk acuan kompetensi tenaga penguji tipe, dengan kategori kompetensi tingkat terampil dan tingkat ahli.

3. Anggaran

Terdapat perbedaan yang cukup besar antara pagu kebutuhan usulan dengan alokasi anggaran, sementara tugas yang diamanahkan begitu besar sehingga Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor hanya dapat memenuhi sebagian kebutuhan terhadap peningkatan sarana dan prasarana Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor.



4. Isu Strategis

Isu Strategis Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor adalah:

1. PP No. 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan
2. PM 30 Tahun 2020 tentang perubahan atas PM 33 Tahun 2018 tentang Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor
3. KM.54 Tahun 2019 tentang Tata Cara Uji sampel Kendaraan Bermotor;
4. KM.59 Tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor;

5. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor adalah:

1. Rencana Strategis
2. Perjanjian Kinerja
3. Indikator Kinerja Kegiatan
4. Pengukuran Kinerja
5. Evaluasi Kinerja

I. 5. Sistematika Laporan

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- I.1 Latar Belakang
- I.2 Tugas Pokok dan Fungsi
 - Bagan Struktur Organisasi
- I.3 Sumber Daya Manusia
- I.4 Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan
- I.5 Sistematika Laporan

BAB II PERENCANAAN KINERJA

- I.6 Uraian Singkat Perencanaan Strategis
- I.7 Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022
- I.8 Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2022

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- III.1 Tahapan Pengukuran Kinerja
- III.2 Pengukuran Capaian Kinerja



III.3 Realisasi Anggaran

BAB IV PENUTUP

IV.1 Ringkasan Capaian

IV.2 Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab

Lampiran

1. Rencana Kerja Tahunan Tahun 2022;
2. Revisi Rencana Kerja Tahunan Tahun 2022;
3. Perjanjian Kinerja Tahun 2022;
4. Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022;
5. Rencana Aksi Tahun 2022;
6. Revisi Rencana Aksi Tahun 2022;
7. Lain – lain yang dianggap perlu.

I. 6. Uraian Singkat Perencanaan Strategis

Rencana Strategis Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2020 - 2024 merupakan rencana yang disusun untuk memberikan gambaran tentang Visi, Misi, Tujuan Sasaran, Strategi, Kebijakan dan Program Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dalam kurun waktu 2020-2024 sebagai masukan dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan 2020-2024 agar bersinergi dan mempunyai kesatuan arah dan tujuan pengembangan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

Dalam rangka menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang transportasi untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara, Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor berada di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dan bertanggung jawab kepada Menteri, mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang transportasi darat.

Guna mencapai sasaran, maka sebagai acuan ukuran kinerja ditetapkan indikator kinerja kegiatan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2020 - 2024, sebagaimana tabel berikut ini:



Tabel II. 1 Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2022 sesuai Rencana Strategis Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2020 – 2024

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target 2020-2024
1	SK1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 1	Jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya	Unit	35
			IKK 2	Tersedianya pelayanan pengujian tipe kendaraan yang memenuhi standar ISO 9001	Sertifikat	1
			IKK 3	Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025	Sertifikat	1
2	SK2	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 4	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	19
3	SK3	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5	Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB	Bulan	12
			IKK 6	Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe	Unit	24
			IKK 7	Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB	Kegiatan	2

I. 7. Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022

Rencana Kinerja Tahunan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor adalah dokumen yang berisi penjabaran dari sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan yang telah ditetapkan dalam Renstra Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor yang berisi informasi mengenai target kinerja berupa output/outcome yang ingin diwujudkan oleh Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

Rencana Kinerja Tahunan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor tahun 2022 seperti digambarkan dalam tabel berikut ini:



Tabel II. 2 Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2022
1	SK1 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 1 Jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya	Unit	11
		IKK 2 Tersedianya pelayanan pengujian tipe kendaraan yang memenuhi standar ISO 9001	Sertifikat	1
		IKK 3 Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025	Sertifikat	1
2	SK2 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 4 Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	8
3	SK3 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5 Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB	Bulan	12
		IKK 6 Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe	Unit	6
		IKK 7 Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB	Kegiatan	2

I. 8. Uraian Revisi Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022

Pada Tahun 2022 tidak terdapat revisi Rencana Kinerja Tahunan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor tanpa merubah satuan maupun target. Perubahan tersebut hanya pada anggaran yang terdapat pada perjanjian kinerja dan Rencana aksi. Adapaun tabel tersebut seperti tersaji dalam tabel I.4 dibawah ini:



Tabel II. 3 Revisi Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target 2022
1	SK1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 1	Jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya	Unit	11
			IKK 2	Tersedianya pelayanan pengujian tipe kendaraan yang memenuhi standar ISO 9001	Sertifikat	1
			IKK 3	Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025	Sertifikat	1
2	SK2	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 4	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	8
3	SK3	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5	Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB	Bulan	12
			IKK 6	Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe	Unit	6
			IKK 7	Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB	Kegiatan	2

I. 9. Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor merupakan kontrak kinerja antara Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dan harus dilaksanakan dalam Tahun 2022 dan merupakan indikator yang didukung melalui pendanaan APBN.

Indikator kinerja yang akan dilaksanakan untuk mencapai Sasaran Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor melalui Program Penyelenggaraan dan Pengelolaan Transportasi Darat dengan Total Anggaran Rp.38.567.983.000.- adalah sebagai berikut:



Tabel II. 4 Perjanjian Kinerja Tahun Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target 2022
1	SK1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 1	Jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya	Unit	11
			IKK 2	Tersedianya pelayanan pengujian tipe kendaraan yang memenuhi standar ISO 9001	Sertifikat	1
			IKK 3	Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025	Sertifikat	1
2	SK2	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 4	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	8
3	SK3	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5	Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB	Bulan	12
			IKK 6	Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe	Unit	6
			IKK 7	Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB	Kegiatan	2

Anggaran: Rp. 38.567.983.000.-

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp. 4.580.000.000.-
2.	Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 2.896.600.000.-
3.	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp. 21.076.635.000.-
4.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat	Rp. 10.014.748.000.-



I. 10. Uraian Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Pada Tahun 2022, terdapat revisi Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor tanpa merubah satuan maupun target. Perubahan tersebut hanya pada anggaran pada masing-masing indikator dan kegiatan dalam DIPA Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

Revisi tersebut dilaksanakan untuk mencapai Sasaran Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor melalui Program Penyelenggaraan dan Pengelolaan Transportasi Darat dengan Total Anggaran Rp.38.911.561.000.-. Revisi tersebut seperti tersaji pada Tabel II.5 dibawah ini:

Tabel II. 5 Revisi Perjanjian Kinerja Tahun Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2022
1	SK1 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 1 Jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya	Unit	11
		IKK 2 Tersedianya pelayanan pengujian tipe kendaraan yang memenuhi standar ISO 9001	Sertifikat	1
		IKK 3 Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025	Sertifikat	1
2	SK2 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 4 Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	8
3	SK3 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5 Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB	Bulan	12
		IKK 6 Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe	Unit	6
		IKK 7 Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB	Kegiatan	2





Anggaran: Rp. 38.911.561.000.-

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp. 4.902.562.000.-
2.	Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 4.738.457.000.-
3.	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp. 21.166.435.000.-
4.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat	Rp. 8.104.107.000.-



BAB II AKUNTABILITAS KINERJA

II. 1. Tahapan Pengukuran Kinerja

Akuntabilitas Kinerja adalah pencapaian kinerja suatu Instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauh mana organisasi tersebut telah melakukan upaya - upaya Strategis dan Operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan Visi dan Misinya.

II. 2. Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran tersebut merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja.

Tahapan Pengukuran Kinerja dilakukan melalui sistem aplikasi berbasis web e-Performance yang menyediakan fasilitas inputting, updating dan monitoring pengukuran kinerja per bulan maupun triwulan dengan alamat <http://www.eperformance.dephub.go.id> dimana dengan menggunakan sistem aplikasi ini pelaksanaan monitoring kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dapat dilakukan secara intensif sehingga penyelenggaraan manajemen kinerja organisasi menjadi optimal.

Melalui penggunaan aplikasi ini dapat dijadikan evaluasi rutin atas capaian kinerja secara periodik tiap bulannya, di mana hal ini menjadi salah satu materi yang direkomendasikan Tim Evaluator SAKIP dari Kementerian PAN dan RB, dimana gilirannya dapat meningkatkan nilai capaian hasil evaluasi SAKIP Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dimasa mendatang.

Metode Pengukuran

Dalam menentukan nilai pengukuran kinerja, hasil pengukuran kinerja dimaksud disampaikan dalam bentuk persentase. Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran kinerja Persentase pencapaian untuk Indikator Kinerja Kegiatan adalah sebagai berikut:





Prosentase Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, telah ditetapkan tatacara perhitungan Persentase capaian kinerja sebagai berikut:

- a. Apabila realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin baik, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

- b. Apabila realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin buruk, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{(\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target}))}{\text{Target}} \times 100 \%$$

Pengukuran Kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2022

Pengukuran kinerja yang dilakukan adalah pengukuran terhadap realisasi kinerja dan juga analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya. Pengukuran capaian kinerja meliputi:

1. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2022 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2022, dan analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan, serta alternatif solusi terhadap pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2022;
2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Dalam Renstra Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2020-2024.

Analisis dan Evaluasi kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau ketidakberhasilan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Hasil pengukuran kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor, diperoleh berdasarkan data realisasi masing-masing indikator kinerja. Untuk mewujudkan 7 (tujuh) Indikator Kinerja Kegiatan yang telah ditetapkan dalam Renstra Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor 2020-2024, bermuara pada terwujudnya 3 (tiga) Sasaran Kegiatan (SK) yang ingin dicapai pada periode 2020-2024.





Tabel II. 1 Pengukuran Kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2022

SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	Q1			Q2			Q3			Q4		
				T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
SK1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat					-			-			38.09%		-	100%
IKK 1	Jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya	Unit	11	-	-	-	2	-	-	7	8	114,28%	11	11	100%
IKK 2	Tersedianya pelayanan pengujian tipe kendaraan yang memenuhi standar ISO 9001	Sertifikat	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	100%
IKK 3	Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025	Sertifikat	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	100%
SK2						-			-			100%			100%
IKK 4	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	8	-	-	-	-	1	-	4	4	100%	8	1	100%
SK3						-			66,67%			100%			100%
IKK 5	Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB	Bulan	12	3	-	100%	6	6	100%	9	9	100%	12	12	100%
IKK 6	Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe	Unit	6	-	-	-	-	-	-	3	3	100%	6	6	100%
IKK 7	Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB	Kegiatan	2	-	-	-	1	1	100%	1	1	100%	2	2	100%
Rata-Rata Persentase Capaian Sasaran Kegiatan						11,11%	22,22%			79,33%			100%		
Rata-Rata Persentase Capaian Indikator Kinerja Kegiatan						14,29%	28,57%			73,43%			100%		
Jumlah Indikator Kinerja Kegiatan yang lebih besar atau sama dengan 100% (IKP≥100%)						1	2			5			7		
Jumlah Indikator Kinerja Kegiatan kurang dari 100% (0%≤IKP<100%)						-	-			-			-		



Selama Tahun 2022, ada 3 Sasaran Kegiatan (SK) dan di dalamnya ada 7 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor. Penjelasan capaian Indikator Kinerja Kegiatan untuk setiap Sasaran Kegiatan adalah sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya Kinerja Transportasi Darat

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor merupakan unit kerja dibawah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan pengujian dan penyiapan bahan sertifikasi laik jalan terhadap tipe kendaraan bermotor, kereta gandengan, kereta tempelan, karoseri dan kendaraan khusus. Disamping itu, Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor memiliki peran strategis dalam mendorong pemangku kepentingan pada Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dalam melaksanakan kebijakan dan strategi pembangunan di bidang transportasi darat yang dirumuskan dalam RPJMN dan Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2020-2024.

Kegiatan pembangunan dan pelayanan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor mengawal dan memastikan program-program prioritas pembangunan nasional direncanakan, dan dilaksanakan, memiliki daya saing dan nilai tambah serta dapat memberikan manfaat pada kesejahteraan masyarakat Indonesia. Sehingga hasil pembangunan dan pelayanan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dapat dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dalam ikut membangun negara sesuai tugas dan wewenangnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan negara. Untuk mendukung kebijakan tersebut, Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor mewujudkannya melalui pelayanan pengujian tipe yang semakain MANTAP (Modern, Akuntabel, No gratifikasi, Transparan, Akurat, Profesional).

Pencapaian Sasaran Kegiatan 1 diukur melalui 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

1. IKK 1. Jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya.
2. IKK 2. Tersedianya pelayanan pengujian tipe kendaraan yang memenuhi standar ISO 9001
3. IKK 3. Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025

IKK 1 Jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya

a. Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya dihitung berdasarkan perbandingan realisasi jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya terhadap target jumlah





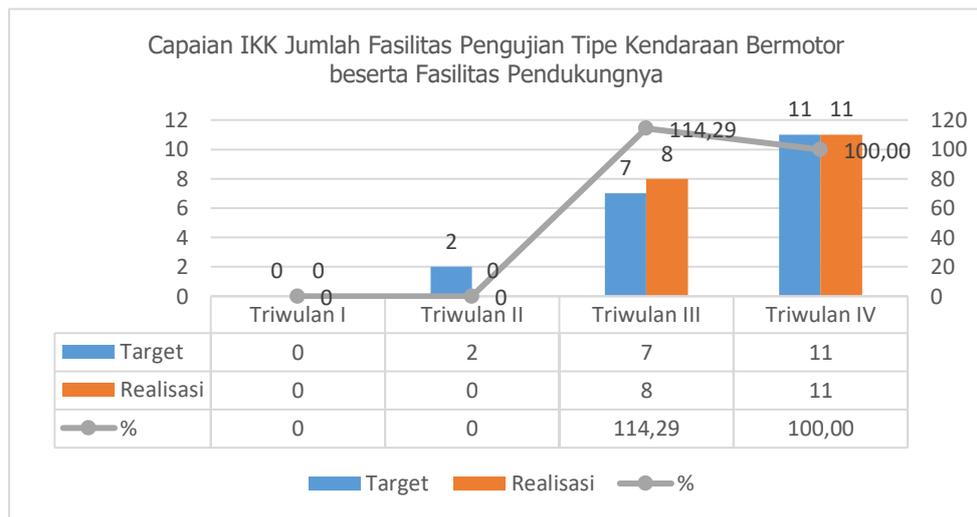
fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya yang telah ditetapkan.

Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya digunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya}}{\text{Realisasi Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya}} = \dots$$

b. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2022

Capaian kinerja Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya Tahun 2022 adalah sebesar 8 unit. Jika dibandingkan dengan target PK 2022 sebesar 8 unit, maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Gambar II.1. Grafik Capaian IKK Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya.



Gambar II. 1 Grafik Capaian IKK Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya

c. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Sesuai dengan dokumen Renstra Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dan DIPA Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Nomor SP DIPA-022.03.1.025734/2022 tanggal 14 Nopember 2021, Target Indikator Kinerja Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya Tahun 2022 adalah sebanyak 11 unit. Jika dibandingkan dengan target





PK 2022 sebanyak 11 unit, maka capaian kinerja mencapai 100%. Kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun 2022 merupakan kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana pengujian yang memiliki target sebanyak 11 (Sebelas) unit dengan target pelaksanaan kegiatan setiap Triwulan sebagaimana terlampir. Kegiatan ini terealisasi pada Triwulan III dan Triwulan IV bulan Desember 2022 dengan rincian realisasi yaitu:

1. Pengadaan Peralatan penunjang pengujian Heavy Duty
2. Pengadaan peralatan penunjang kegiatan pemeriksaan rancang bangun kendaraan bermotor
3. Pengadaan peralatan penunjang pengujian diensi dan kosntruksi
4. Pengadaan peralatan penunjang pengujian Passanger Car dan Sepeda Motor
5. Pengadaan peralatan penunjang pengujian UN R51
6. Pengadaan peralatan penunjang pengujian UN R83
7. Pengadaan peralatan penunjang pengujian UN R28
8. Pengadaan peralatan pengujian klakson
9. Pengadaan peralatan penunjang pengujian UN R40
10. Pengadaan peralatan penunjang pengujian UN R41
11. Pengadaan peralatan pengujian kendaraan listrik dan pelayanan jasa uji tipe

Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya memiliki pagu anggaran sebesar Rp2.495.000.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp2.386.951.610 atau sebesar 95,67%.

d. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang sehubungan dengan pelaksanaan IKK Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya yaitu:

1. Berkoordinasi secara rutin dengan tim keuangan dan tim teknis agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan target pelaksanaan yang telah ditentukan;
2. Menyusun perencanaan yang komprehensif dalam menentukan waktu pelaksanaan dan anggaran kegiatan pada Setiap Triwulan;
3. Melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik dalam pelaksanaan kegiatan.





IKK 2. Tersedianya pelayanan pengujian tipe kendaraan yang memenuhi standar ISO 9001

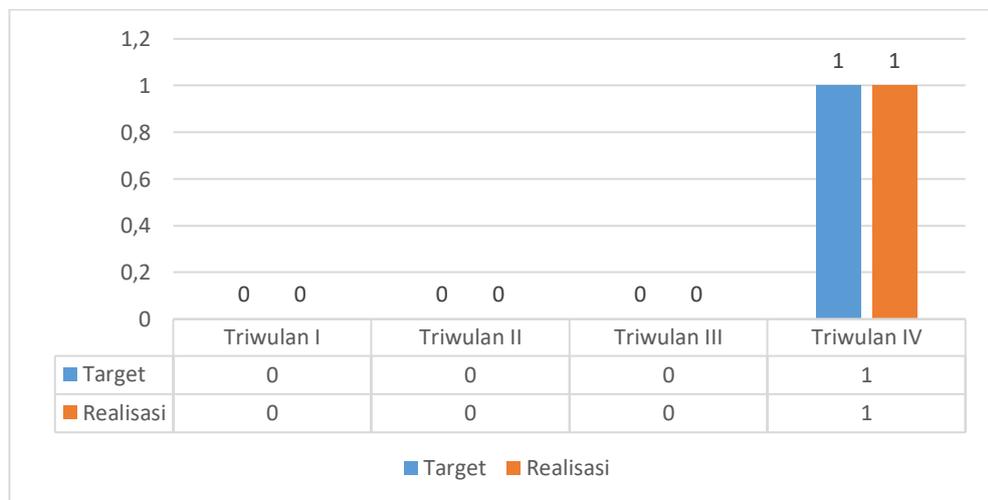
a. Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Tersedianya Pelayanan Pengujian Tipe Kendaraan yang Memenuhi Standar ISO 9001 dihitung berdasarkan perbandingan realisasi jumlah layanan pengujian tipe kendaraan yang memenuhi standar ISO 9001 terhadap target layanan pengujian tipe kendaraan yang memenuhi standar ISO 9001 yang telah ditetapkan. Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Tersedianya Pelayanan Pengujian Tipe Kendaraan yang Memenuhi Standar ISO 9001 digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pelayanan Pengujian Tipe Kendaraan yang Memenuhi Standar ISO 9001} = \text{Realisasi jumlah layanan pengujian tipe kendaraan yang memenuhi standar ISO 9001}$$

b. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2022

Capaian kinerja Tersedianya Pelayanan Pengujian Tipe Kendaraan yang Memenuhi Standar ISO 9001 Tahun 2022 sebanyak 1 (satu) Sertifikat, jika dibandingkan dengan target PK Tahun 2022 sebanyak 1 sertifikat, maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar II.2**. Grafik Capaian IKK Tersedianya Pelayanan Pengujian Tipe Kendaraan yang Memenuhi Standar ISO 9001.



Gambar II. 2 Grafik Capaian IKK Tersedianya Pelayanan Pengujian Tipe Kendaraan yang Memenuhi Standar ISO 9001





c. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Sesuai dengan dokumen Renstra Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dan DIPA Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Nomor SP DIPA-022.03.1.025734/2022 tanggal 14 Nopember 2021, Target Indikator Kinerja Tersedianya Pelayanan Pengujian Tipe Kendaraan yang Memenuhi Standar ISO 9001 9001 Tahun 2022 adalah sebanyak 1 Sertifikat. Jika dibandingkan dengan target PK 2022 sebanyak 1 Sertifikat, maka capaian kinerja mencapai 100%.

Indikator Tersedianya Pelayanan Pengujian Tipe Kendaraan yang Memenuhi Standar ISO 9001, diharapkan mampu membantu kinerja dalam manajemen pelayanan di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor. Pada Tahun 2022, Indikator Kinerja tersedianya pelayanan yang memenuhi standar ISO 9001 terealisasi sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Adapun kegiatan terkait Tersedianya Pelayanan Pengujian Tipe Kendaraan yang Memenuhi Standar ISO 9001 Tahun 2022 adalah kegiatan Surveillance ISO 9001:2015. Kegiatan ini terealisasi dan dilaksanakan pada Triwulan IV bulan Desember 2022.

Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya memiliki pagu anggaran sebesar Rp15.000.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp13.200.000 atau sebesar 88,00%.

d. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Berkoordinasi secara rutin dengan tim keuangan dan tim teknis agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan target pelaksanaan yang telah ditentukan;
2. Menyusun perencanaan yang komprehensif dalam menentukan waktu pelaksanaan dan anggaran kegiatan pada Setiap Triwulan;
3. Melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik dalam pelaksanaan kegiatan.

IKK 3. Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025

a. Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025 dihitung berdasarkan perbandingan realisasi jumlah laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025 terhadap target laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025 yang telah ditetapkan.

Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025 digunakan rumus sebagai berikut:

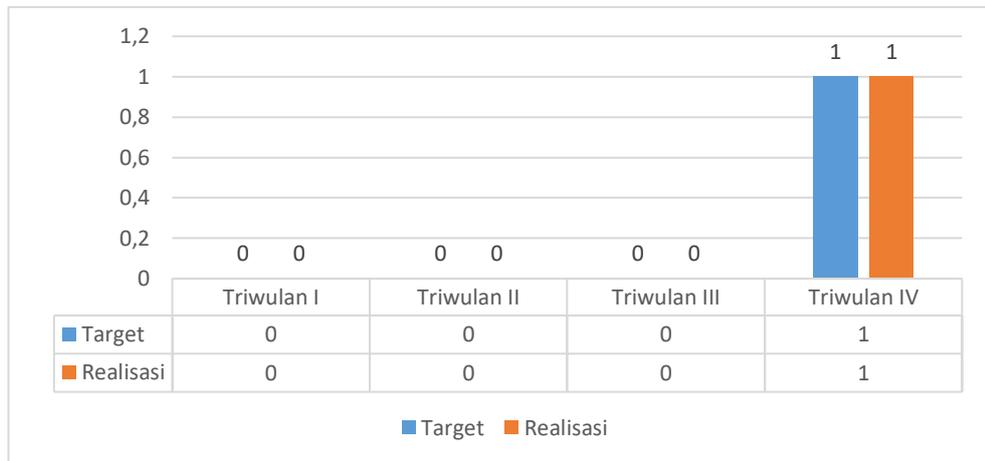




Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025 = Realisasi jumlah laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025

b. **Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2022**

Capaian kinerja Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025 Tahun 2022 sebanyak 1 (satu) sertifikat. Jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebanyak 1 (satu) sertifikat, maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar II.3**. Grafik Capaian IKK Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025.



Gambar II. 3 Grafik Capaian IKK Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025

c. **Analisa Keberhasilan/Kegagalan**

Sesuai dengan dokumen Renstra Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dan DIPA Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Nomor SP DIPA-022.03.1.025734/2022 tanggal 14 Nopember 2021, Target Indikator Kinerja Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025 Tahun 2022 adalah sebanyak 1 Sertifikat. Jika dibandingkan dengan target PK 2022 sebanyak 1 Sertifikat, maka capaian kinerja mencapai 100%.

Capaian kinerja tersedianya Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025, diharapkan mampu membantu kinerja pelayanan pengujian tipe kendaraan bermotor di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor. Pada Tahun 2022, Indikator Kinerja Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025 telah terealisasi sesuai dengan target yang telah ditentukan





(100%). Kegiatan ini tidak terlaksana pada Triwulan ke IV disebabkan karena mundurnya rencana pelaksanaan yang semula direncanakan pada Triwulan ke II sekitar bulan April 2022. Selain itu, kegiatan ini berbarengan dengan kegiatan pemenuhan dokumen Balai Pengujian Laik Jalan dan sertifikasi Kendaraan Bermotor menajadi satker Badan Layanan Umum (BLU). Adapun kegiatan terkait Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025 Tahun 2022 adalah kegiatan Surveillance ISO 17025:2018.

Indikator Kinerja Kegiatan Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025 memiliki pagu anggaran sebesar Rp30.000.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp11.269.000 atau sebesar 37,50%.

d. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Berkoordinasi secara rutin dengan tim keuangan dan tim teknis agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan target pelaksanaan yang telah ditentukan;
2. Menyusun perencanaan yang komprehensif dalam menentukan waktu pelaksanaan dan anggaran kegiatan pada Setiap Triwulan;
3. Melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik dalam pelaksanaan kegiatan.

Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat

Pencapaian Sasaran Kegiatan 2 diukur melalui 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE).

IKK 4. Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)

a. Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) dihitung berdasarkan realisasi jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE) dibandingkan dengan target jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE) yang telah ditetapkan.

Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) digunakan rumus sebagai berikut:



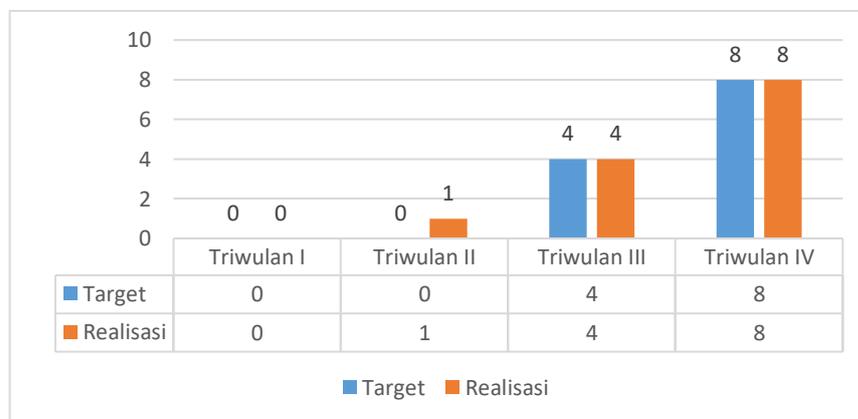


Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)

= Realisasi jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)

b. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2022

Capaian kinerja jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) Tahun 2022 sebanyak 8 unit. Jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebanyak 8 unit, maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar II.4**. Grafik Capaian IKK jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE).



Gambar II. 4 Grafik Capaian IKK jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)

c. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Sesuai dengan dokumen Renstra Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dan DIPA Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Nomor SP DIPA-022.03.1.025734/2022 tanggal 14 Nopember 2021, Target Indikator Kinerja jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) Tahun 2022 adalah sebanyak 8 unit. Jika dibandingkan dengan target PK 2022 sebanyak 8 unit, maka capaian kinerja mencapai 100%.

Indikator Kinerja Kegiatan Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025 memiliki pagu anggaran sebesar Rp4.902.562.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp4.765.233.231 atau sebesar 97,20%.





Capaian kinerja jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) diharapkan mampu membantu kinerja dalam meningkatkan kualitas pelayanan pengujian tipe kendaraan bermotor di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor. Pada Tahun 2022, Indikator Kinerja jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) yang memiliki target 8 unit dan terealisasi sebanyak 8 unit berupa:

1. Pengadaan Engine Pallet System Untuk Uji R49
2. Pengadaan Headlight Tester (Sepeda Motor)
3. Pengadaan Peralatan Kalibrasi dan Verifikasi Satuan Massa dan Panjang Beserta Fasilitasnya
4. Pengadaan peralatan keamanan sitem kelistrikan Lab R-83 (Penangkal Petir)
5. Pengadaan Timbangan Portable (Axle Wight Portable)
6. Pengadaan Peningkatan Confidentiality Kendaraan Uji Tipe
7. Pengadaan Equalizer Pengujian Headlight Kendaraan Lightduty
8. Pengadaan Perlatan pengikat Kendaraan pada fasilitas uji Emisi Standar UN R83

d. **Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang**

Adapun upaya yang dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Berkoordinasi secara rutin dengan tim keuangan dan tim teknis agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan target pelaksanaan yang telah ditentukan;
2. Menyusun perencanaan yang komprehensif dalam menentukan waktu pelaksanaan dan anggaran kegiatan pada Setiap Triwulan;
3. Melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik dalam pelaksanaan kegiatan.

Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

Pencapaian Sasaran Kegiatan 3 diukur melalui 3 (dua) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

1. IKK 5. Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB;
2. IKK 6. Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe;
3. IKK 7. Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB;



IKK 5. Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB

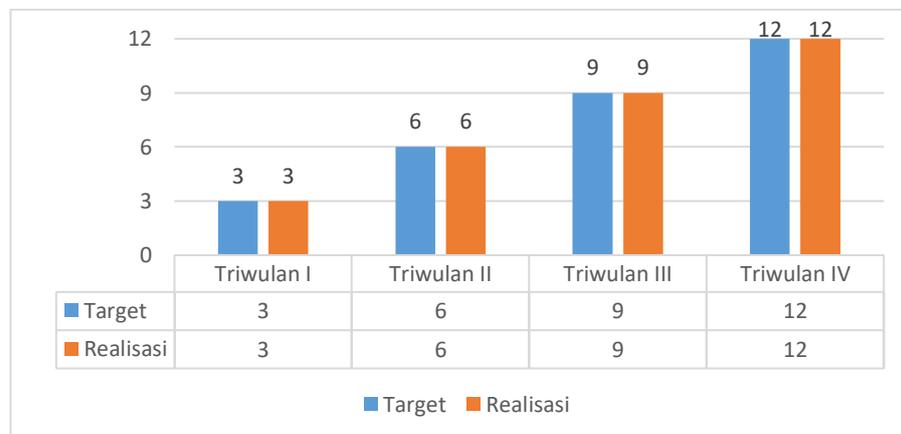
a. Definisi Indikator Kinerja

Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Terselenggaranya Dukungan Teknis Transportasi Darat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB} = \text{Realisasi terselenggaranya dukungan teknis transportasi darat}$$

b. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2022

Capaian kinerja Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB Tahun 2022 adalah sebanyak 12 bulan. Jika dibandingkan dengan target PK Tahun 2022 sebesar 12 bulan, maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan **Gambar II.5.** Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB.



Gambar II. 5 Grafik Capaian IKK Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB

c. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Sesuai dengan dokumen Renstra Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dan DIPA Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Nomor SP DIPA-022.03.1.025734/2022 tanggal 14 Nopember 2021, Target Indikator Kinerja Terselenggaranya Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2022 adalah sebanyak 12 bulan. Jika dibandingkan dengan target PK 2022 sebanyak 12 bulan, maka capaian kinerja mencapai 100%.

Indikator Kinerja Terselenggaranya Dukungan Teknis Transportasi Darat ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan sebagai penunjang kegiatan operasional perkantoran di Balai Pengujian Laik Jalan dan sertifikasi Kendaraan Bermotor. Indikator





Kinerja Kegiatan Terselenggaranya Dukungan Teknis Transportasi Darat memiliki pagu anggaran sebesar Rp30.262.406.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp29.768.947.327 atau sebesar 98,36%.

Capaian kinerja Terselenggaranya Dukungan Teknis Transportasi Darat berupa kegiatan penunjang operasional perkantoran, Gaji dan Tunjangan.

d. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu dengan:

1. Perencanaan yang komprehensif dalam menentukan waktu pelaksanaan dan anggaran kegiatan serta melakukan koordinasi rutin antara satker dan keuangan.
2. Melakukan monitoring dan pemantauan serta peninjauan ulang secara mandiri jika terdapat perubahan yang mendasar dalam lingkungan strategis yang mengharuskan adanya penyesuaian dalam arah kebijakan, target kinerja maupun rencana program/kegiatan yang harus dilaksanakan.
3. Melakukan sistem evaluasi secara berkala terhadap sertiap kegiatan.

IKK 6. Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe

a. Definisi Indikator Kinerja

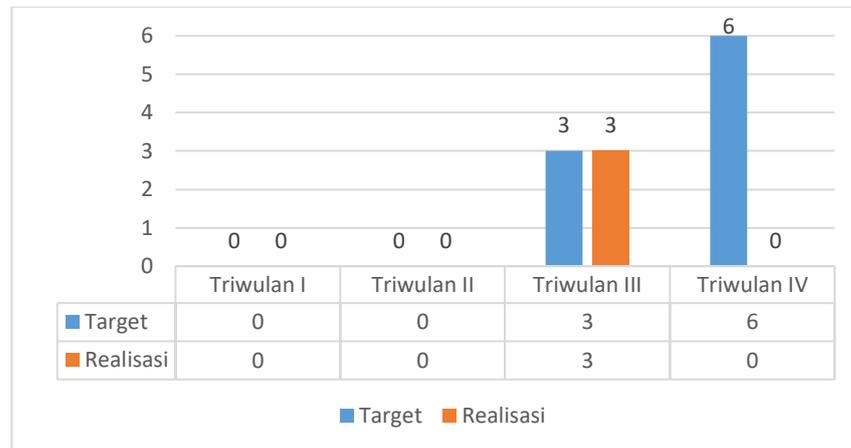
Capaian kinerja Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe dihitung berdasarkan perbandingan realisasi jumlah Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe terhadap target Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe yang telah ditetapkan. Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Pengembangan Fasilitas Layanan Pengujian Tipe digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pengembangan Fasilitas Layanan Pengujian Tipe} = \frac{\text{Realisasi Pengembangan Fasilitas Layanan Pengujian Tipe}}{\text{Target Pengembangan Fasilitas Layanan Pengujian Tipe}}$$

b. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2022

Capaian Kinerja Pengembangan Fasilitas Layanan Pengujian Tipe Tahun 2022 sebesar 6 (enam) unit. Jika dibandingkan dengan target PK Tahun 2022 sebesar 6 (enam) unit, maka capaian kinerja mencapai 100% (terpenuhi). Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar II.6**. Grafik Capaian IKK Pengembangan Fasilitas Layanan Pengujian Tipe.





Gambar II. 6 Capaian Kinerja Pengembangan Fasilitas Layanan Pengujian Tipe

c. **Analisa Keberhasilan/Kegagalan**

Sesuai dengan dokumen Renstra Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dan DIPA Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Nomor SP DIPA-022.03.1.025734/2022 tanggal 14 Nopember 2021, Target Indikator Kinerja Pengembangan Fasilitas Layanan Pengujian Tipe Tahun 2022 adalah sebanyak 6 unit. Jika dibandingkan dengan target PK 2022 sebanyak 6 unit, maka capaian kinerja mencapai 100%.

Capaian kinerja Pengembangan Fasilitas Layanan Pengujian Tipe Tahun 2022 diharapkan mampu membantu kinerja dalam meningkatkan kualitas pelayanan pengujian tipe kendaraan bermotor di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor. Pada Tahun 2022, Indikator Kinerja Pengembangan Fasilitas Layanan Pengujian Tipe yang memiliki target 6 (enam) unit dengan realisasi sebanyak 6 (enam), maka capaian kinerja mencapai 100% (terpenuhi).

Indikator Kinerja Kegiatan Pengembangan Fasilitas Layanan Pengujian Tipe memiliki pagu anggaran sebesar Rp611.000.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp607.094.500 atau sebesar 99,36%. Adapun Capaian kinerja Pengembangan Fasilitas Layanan Pengujian Tipe yaitu:

1. Pemeliharaan perangkat jaringan LAN
2. Pemeliharaan Acces Point Controller
3. Pemeliharaan CCTV
4. Pengadaan alat uji ketebalan asap (Smoke Tester)
5. Kajian fungsi peralatan pengadaan Direktorat LLAJ
6. Pengembangan SIPINTER





d. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang yaitu:

1. Berkoordinasi secara rutin dengan tim keuangan dan tim teknis agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan target pelaksanaan yang telah ditentukan;
2. Menyusun perencanaan yang komprehensif dalam menentukan waktu pelaksanaan dan anggaran kegiatan pada Setiap Triwulan;
3. Melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik dalam pelaksanaan kegiatan.

IKK 7. Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB

a. Definisi Indikator Kinerja

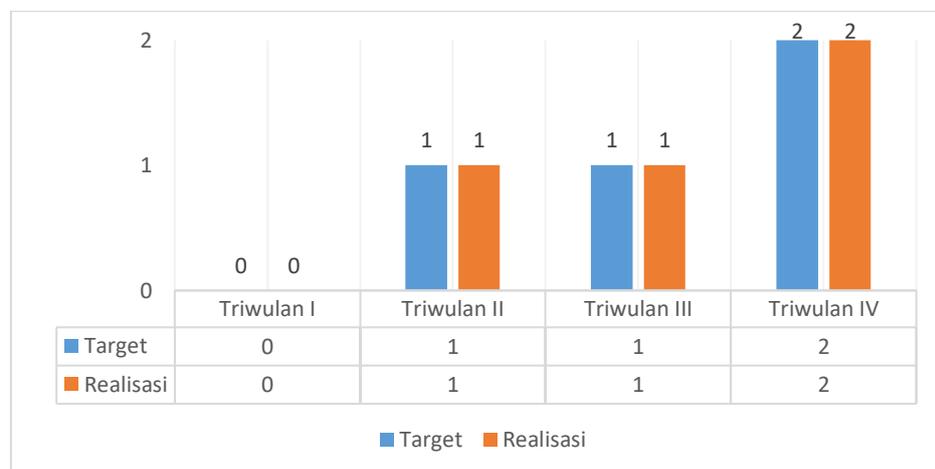
Capaian kinerja Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB dihitung berdasarkan realisasi jumlah Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB dibandingkan dengan target jumlah Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB yang telah ditetapkan.

Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Peningkatan Kualitas SDM} = \frac{\text{Realisasi Peningkatan Kualitas SDM BPLJSKB}}{\text{BPLJSKB}}$$

b. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2022

Capaian Indeks Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB Tahun 2022 sebanyak 2 kegiatan. Jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja tahun 2022 sebanyak 2 kegiatan, maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB ini digambarkan pada **Gambar II.7**.



Gambar II. 7 Capaian Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB





c. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Sesuai dengan dokumen Renstra Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dan DIPA Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Nomor SP DIPA-022.03.1.025734/2022 tanggal 14 Nopember 2021, Target Indikator Kinerja Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB Tahun 2022 adalah sebanyak 2 kegaitan. Jika dibandingkan dengan target PK 2022 sebanyak 2 kegiatan, maka capaian kinerja mencapai 100%.

Capaian kinerja Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB Tahun 2022 diharapkan mampu membantu kinerja dalam meningkatkan kulaitas SDM dan pelayanan pengujian tipe kendaraan bermotor di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor. Pada Tahun 2022, Indikator Kinerja Pengembangan Fasilitas Layanan Pengujian Tipe yang memiliki target 2 kegiatan dengan realisasi sebanyak 2 kegiatan, maka capaian kinerja mencapai 100% (terpenuhi).

Indikator Kinerja Kegiatan Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB memiliki pagu anggaran sebesar Rp595.593.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp508.603.321 atau sebesar 85,39%. Adapun rincian Capaian kinerja Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB yaitu:

1. Kegiatan motivasi pegawai.
2. Diklat dan monitoring

d. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Berkoordinasi secara rutin dengan tim keuangan dan tim teknis agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan target pelaksanaan yang telah ditentukan;
2. Menyusun perencanaan yang komprehensif dalam menentukan waktu pelaksanaan dan anggaran kegiatan pada Setiap Triwulan;
3. Melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik dalam pelaksanaan kegiatan.



II. 3. Realisasi Anggaran

II.3.1. Alokasi Anggaran Tahun 2022

II.3.1.1. Pagu Anggaran

- 1) Pagu Awal DIPA TA. 2022 sebesar **Rp38.567.983.000,-** dengan rincian sebagai berikut:

Tabel II. 2 Tabel Rincian per Sumber Dana Pagu Awal Tahun 2022

RM	Rp.	32.867.983.000	85,00%
PNBP	Rp.	5.700.000.000	15,00%
SBSN	Rp.	0	0%
Total	Rp.	38.567.983.000	100,00%

Tabel II. 3 Tabel Rincian per Jenis Belanja Pagu Awal Tahun 2022

Belanja Pegawai	Rp.	10.014.748.000	25,97%
Belanja Barang	Rp.	22.125.735.000	57,37%
Belanja Modal	Rp.	6.427.500.000	16,67%
Total	Rp.	38.567.983.000	100,00%

- 2) Terdapat perubahan atau revisi DIPA POK tanpa perubahan pada pagu DIPA anggaran tahun 2022. Penambahan dan pergeseran anggaran tersebut sesuai Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan sebagai berikut:
- Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor SP DIPA-022.03.1.025734/2022 tanggal 14 Desember 2022 perihal Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan BPLJSKB T.A. 2022 (Revisi ke-1);
 - Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor SP DIPA-022.03.1.025734/2022 tanggal 28 Januari 2022 perihal Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan BPLJSKB T.A. 2022 (Revisi ke-2);
 - Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor SP DIPA-022.03.1.025734/2022 tanggal 1 Maret 2022 perihal Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan BPLJSKB T.A. 2022 (Revisi ke-3);
 - Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor SP DIPA-022.03.1.025734/2022 tanggal 15 Juni 2022 perihal Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan BPLJSKB T.A. 2022 (Revisi ke-4);
 - Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor SP DIPA-022.03.1.025734/2022 tanggal 28 Juni 2022 perihal Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan BPLJSKB T.A. 2022 (Revisi ke-5);
 - Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor SP DIPA-022.03.1.025734/2022 tanggal 31 Agustus 2022 perihal Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan BPLJSKB T.A. 2022 (Revisi ke-6);





- g. Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor SP DIPA-022.03.1.025734/2022 tanggal 05 Oktober 2022 perihal Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan BPLJSKB T.A. 2022 (Revisi ke-7);
- h. Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor SP DIPA-022.03.1.025734/2022 tanggal 11 Oktober 2022 perihal Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan BPLJSKB T.A. 2022 (Revisi ke-8);
- i. Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor SP DIPA-022.03.1.025734/2022 tanggal 08 November 2022 perihal Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan BPLJSKB T.A. 2022 (Revisi ke-9);
- j. Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor SP DIPA-022.03.1.025734/2022 tanggal 30 November 2022 perihal Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan BPLJSKB T.A. 2022 (Revisi ke-10);
- k. Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor SP DIPA-022.03.1.025734/2022 tanggal 05 Desember 2022 perihal Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan BPLJSKB T.A. 2022 (Revisi ke-11);
- l. Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor SP DIPA-022.03.1.025734/2022 tanggal 27 Desember 2022 perihal Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan BPLJSKB T.A. 2022 (Revisi ke-12);

II.3.1.2. Revisi Anggaran

Adapun perubahan atau revisi DIPA POK tanpa perubahan pada pagu DIPA anggaran tahun 2022 tersebut seperti tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel II. 4 Rincian Revisi Per Sumber Dana T.A. 2022

PAGU	SUMBER DANA			JUMLAH
	RM	PNBP	BLU	
PAGU AWAL	32.867.983.000	5.700.000.000	-	38.567.983.000
REVISI KE-1	32.867.983.000	5.700.000.000	-	38.567.983.000
REVISI KE-2	32.867.983.000	5.700.000.000	-	38.567.983.000
REVISI KE-3	32.867.983.000	5.700.000.000	-	38.567.983.000
REVISI KE-4	32.867.983.000	5.700.000.000	-	38.567.983.000
REVISI KE-5	32.867.983.000	5.700.000.000	-	38.567.983.000
REVISI KE-6	31.357.342.000	5.700.000.000	-	37.057.342.000
REVISI KE-7	31.357.342.000	9.475.000.000	-	40.832.342.000
REVISI KE-8	31.357.342.000	9.475.000.000	-	40.832.342.000
REVISI KE-9	31.357.342.000	8.497.562.000	-	39.854.904.000
REVISI KE-10	31.357.342.000	5.008.562.000	3.489.000.000	39.854.904.000
REVISI KE-11	30.413.999.000	5.008.562.000	3.489.000.000	38.911.561.000
REVISI KE-12	30.413.999.000	5.008.562.000	3.489.000.000	38.911.561.000

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPLJSKB





Tabel II. 5 Rincian Revisi per Jenis Belanja T.A. 2022

PAGU	JENIS BELANJA			JUMLAH
	BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG	BELANJA MODAL	
PAGU AWAL	10.014.748.000	22.125.735.000	6.427.500.000	38.567.983.000
REVISI KE-1	10.014.748.000	22.125.735.000	6.427.500.000	38.567.983.000
REVISI KE-2	10.014.748.000	22.125.735.000	6.427.500.000	38.567.983.000
REVISI KE-3	10.014.748.000	22.125.735.000	6.427.500.000	38.567.983.000
REVISI KE-4	10.014.748.000	22.125.735.000	6.427.500.000	38.567.983.000
REVISI KE-5	10.014.748.000	22.125.735.000	6.427.500.000	38.567.983.000
REVISI KE-6	8.504.107.000	22.125.735.000	6.427.500.000	37.057.342.000
REVISI KE-7	8.504.107.000	23.225.735.000	9.102.500.000	40.832.342.000
REVISI KE-8	8.504.107.000	23.225.735.000	9.102.500.000	40.832.342.000
REVISI KE-9	8.504.107.000	23.225.735.000	8.125.062.000	39.854.904.000
REVISI KE-10	8.504.107.000	23.225.735.000	8.125.062.000	39.854.904.000
REVISI KE-11	8.104.107.000	22.707.392.000	8.100.062.000	38.911.561.000
REVISI KE-12	8.104.107.000	22.707.392.000	8.100.062.000	38.911.561.000

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPLJSKB



Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan program yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2022 dengan rincian sebagai berikut (**anggaran sesuai dengan yang telah direvisi dan realisasi anggaran disajikan secara kumulatif**):

Tabel II. 6 Rincian kegiatan dan Anggaran Tahun 2022

KODE	NOMENKLATUR PROGRAM	PAGU AWAL	PAGU PER TRIWULAN I	TRIWULAN I		PAGU PER TRIWULAN II	TRIWULAN II		PAGU PER TRIWULAN III	TRIWULAN III		PAGU PER TRIWULAN IV	TRIWULAN IV	
				REALISASI	%		REALISASI	%		REALISASI	%		REALISASI	%
022.03.025734	Ditjen Perhubungan Darat Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor	38.567.983.000	38.567.983.000	3.756.401.597	9,74	38.567.983.000	10.556.147.602	27,37	37.057.342.000	20.309.289.857	54,81	38.911.561.000	38.061.298.989	97,81
022.03.GA	Program Infrastruktur Konektivitas	7.476.600.000	7.476.600.000	173.715.212	2,00	7.376.600.000	798.884.712	11,00	7.376.600.000	2.201.032.792	29,84	9.641.019.000	9.287.389.321	96,32
4639	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	4.580.000.000	4.580.000.000	-	-	4.580.000.000	405.900.000	8,86	4.580.000.000	607.578.600	13,26	4.902.562.000	4.765.233.231	97,20
4640	Penunjang Teknis Transportasi Darat	2.896.600.000	2.896.600.000	173.715.212	6,00	2.796.600.000	392.984.712	14,05	2.796.600.000	1.593.454.192	56,98	4.738.457.000	4.522.156.090	95,44
022.03.WA	Program Dukungan Manajemen	31.091.383.000	31.091.383.000	3.433.751.646	12,68	31.191.383.000	9.964.632.890	32,00	29.680.742.000	18.108.257.065	61,01	29.270.542.000	28.774.156.156	98,30
4670	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	21.076.635.000	21.076.635.000	1.949.495.939	9,25	21.176.635.000	6.069.545.826	28,66	21.176.635.000	12.269.160.344	57,94	21.166.435.000	20.695.289.653	97,77
4671	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat	10.014.748.000	10.014.748.000	1.633.190.446	16,31	10.014.748.000	3.687.717.064	36,82	8.504.107.000	5.839.096.721	68,66	8.104.107.000	8.078.620.015	99,69

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPLJSKB



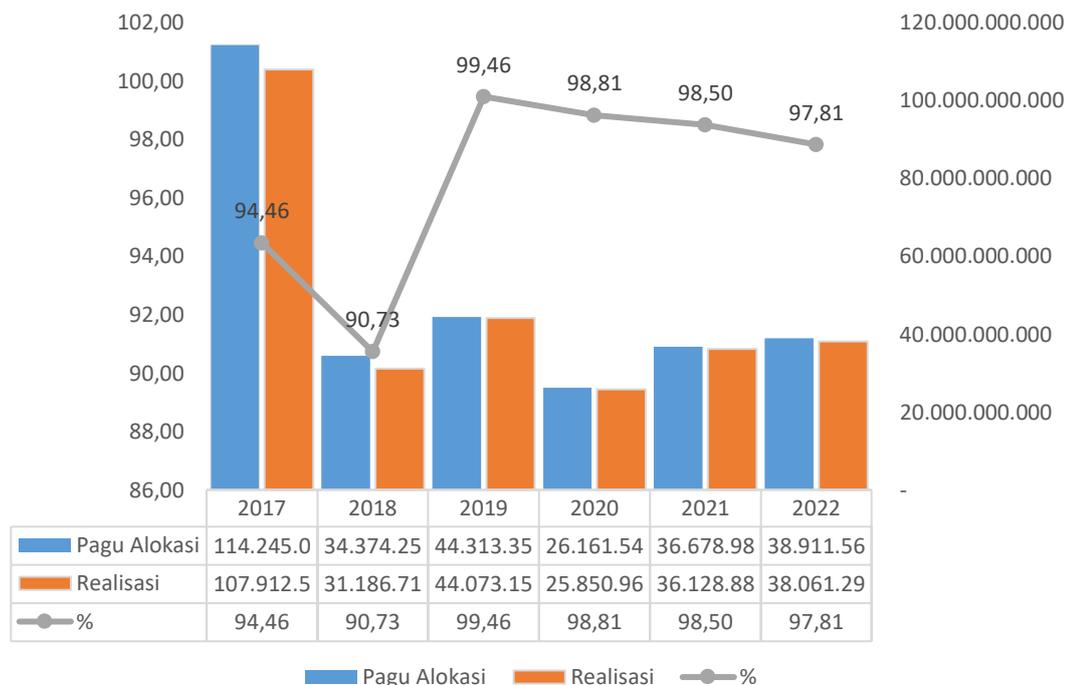
**II.3.1.3. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2018-2022**

Adapun data perbandingan pagu dan realisasi dari tahun 2018 – 2022, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

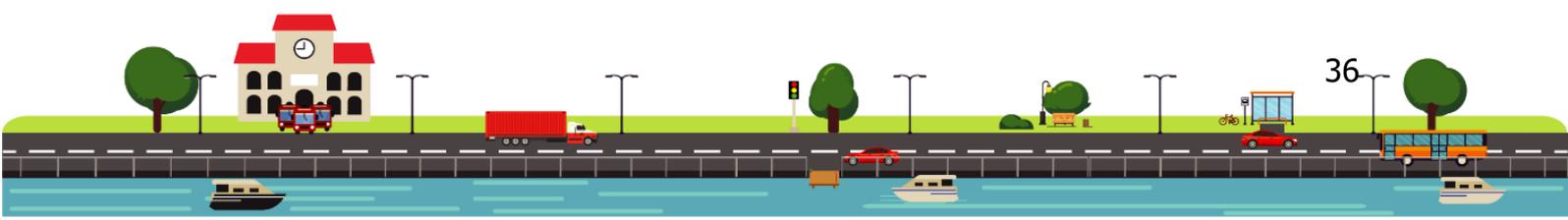
Tabel II. 7 Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2018 – Tahun 2022

No	Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi	
		Rp.	Rp.	Rp.	%
1	2018	34.209.137.000	34,374,259,000	31,186,710,176	90.73%
2	2019	49.726.860.000	44,313,353,000	44,073,155,769	99.46%
3	2020	31.575.110.000	26,161,547,000	25,850,961,106	98.81%
4	2021	47.150.294.000	36,678,988,000	36,128,880,966	98,50%
5	2022	38,567,983,000	38,911,561,000	38,061,298,989	97,82%

Tabel II.7 perbandingan pagu dan realisasi Anggaran tersebut diatas, dapat digambarkan seperti dalam grafik seperti dibawah ini:



Gambar II. 8 Grafik Perbandingan Pagu Akhir dan Realisasi Anggaran





Berdasarkan data di atas dapat diketahui nilai pagu awal, pagu akhir, dan realisasi setiap tahunnya, sehingga diketahui masing – masing anggaran yang terserap setiap tahunnya. Seperti pada tahun 2020 anggaran yang terserap sebesar Rp.25.850.961.106.-. atau mencapai 98,81% dari pagu akhir Rp.26.161.547.000.-. Namun pada tahun 2021 terjadi penurunan serapan anggaran yaitu sebesar Rp.36.128.880.966.- atau mencapai 98,50% dari pagu akhir Rp.36.678.988.000.-.

Sedangkan pada Tahun 2022, anggaran yang terserap sebesar Rp. 38.061.298.989.-. atau mencapai 97,81% dari pagu akhir Rp. 38.911.561.000.-. Terjadi peningkatan pagu anggaran pada DIPA BPLJSKB dikarenakan BPLJSKB sebagian kegiatan pengadaan Belanja Modal untuk alat uji kendaraan bermotor.



II.3.2. Realisasi Anggaran Tahun 2022

II.3.2.1. Realisasi Anggaran Per Sasaran Program dan Kegiatan pada Tahun 2022

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan program yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2022 dengan rincian sebagai berikut (anggaran sesuai dengan yang telah direvisi dan realisasi anggaran disajikan secara kumulatif):

Tabel II. 8 Kegiatan Program yang ada dalam DIPA

KODE	NOMENKLATUR PROGRAM	PAGU AWAL	PAGU PER TRIWULAN I	TRIWULAN I		PAGU PER TRIWULAN II	TRIWULAN II		PAGU PER TRIWULAN III	TRIWULAN III		PAGU PER TRIWULAN IV	TRIWULAN IV	
				REALIASI	%		REALIASI	%		REALIASI	%		REALIASI	%
022.03.025734	Ditjen Perhubungan Darat Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor	38.567.983.000	38.567.983.000	3.756.401.597	9,74	38.567.983.000	10.556.147.602	27,37	37.057.342.000	20.309.289.857	54,81	38.911.561.000	38.061.298.989	97,81
022.03.GA	Program Infrastruktur Konektivitas	7.476.600.000	7.476.600.000	173.715.212	2,00	7.376.600.000	798.884.712	11,00	7.376.600.000	2.201.032.792	29,84	9.641.019.000	9.287.389.321	96,32
4639	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	4.580.000.000	4.580.000.000	-	-	4.580.000.000	405.900.000	8,86	4.580.000.000	607.578.600	13,26	4.902.562.000	4.765.233.231	97,20
4640	Penunjang Teknis Transportasi Darat	2.896.600.000	2.896.600.000	173.715.212	6,00	2.796.600.000	392.984.712	14,05	2.796.600.000	1.593.454.192	56,98	4.738.457.000	4.522.156.090	95,44
022.03.WA	Program Dukungan Manajemen	31.091.383.000	31.091.383.000	3.433.751.646	12,68	31.191.383.000	9.964.632.890	32,00	29.680.742.000	18.108.257.065	61,01	29.270.542.000	28.774.156.156	98,30
4670	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	21.076.635.000	21.076.635.000	1.949.495.939	9,25	21.176.635.000	6.069.545.826	28,66	21.176.635.000	12.269.160.344	57,94	21.166.435.000	20.695.289.653	97,77
4671	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat	10.014.748.000	10.014.748.000	1.633.190.446	16,31	10.014.748.000	3.687.717.064	36,82	8.504.107.000	5.839.096.721	68,66	8.104.107.000	8.078.620.015	99,69

Tabel II.8 diatas merupakan tabel yang menggambarkan akumulasi realisasi program kegiatan per triwulan yang ada dalam DIPA Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2022. Ralisasi penyerapan anggaran pada Tahun 2022 adalah sebesar **Rp.38.061.298.989.-** atau mencapai **97,81%** dari total pagu sebesar **Rp.38.911.561.000.-**.



II.3.2.2. Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2022

Adapun data realisasi anggaran per jenis belanja pada Tahun 2022 yang sudah di analisis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel II. 9 Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2022

NO	JENIS BELANJA	PAGU ALOKASI (TW I)	REALISASI TW I		PAGU ALOKASI (TW II)	REALISASI TW II		PAGU ALOKASI (TW III)	REALISASI TW III		PAGU ALOKASI (TW IV)	REALISASI TW IV	
		Rp.	Rp.	%	Rp.	Rp.	%	Rp.	Rp.	%	Rp.	Rp.	%
1	Belanja Pegawai	10.014.748.000	1.633.190.446	16,31	10.014.748.000	3,687,717,064	36,82	8.504.107.000	5.839.096.721	68,66	8.104.107.000	8.078.620.015	99,69
2	Belanja Barang	22.125.735.000	2.059.246.151	9,31	22.125.735.000	6,398,565,538	28,92	22.125.735.000	12.829.402.136	57,98	22.707.392.000	22.133.307.133	97,47
3	Belanja Modal	6.427.500.000	63.965.000	1,00	6.427.500.000	469,865,000	7,31	6.427.500.000	1.640.791.000	25,53	8.100.062.000	7.849.371.841	96,91
TOTAL		38.567.983.000	3.756.401.597	9,74	38.567.983.000	10.556.147.602	27,37	37.057.342.000	20.309.289.857	54,81	38.911.561.000	38.061.298.989	97,81

Berdasarkan data di atas, dapat kita ketahui realisasi anggaran per jenis belanja Tahun 2022. Pada Tahun 2022, realisasi anggaran sebesar **Rp38.061.545.477.-** atau mencapai **97,82%** dari total pagu sebesar **Rp.38.911.561.000.-**. Realisasi ini diperuntukkan untuk membiayai kegiatan gaji pegawai dan pemenuhan kegiatan operasional perkantoran serta belanja modal.



II.3.3. Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2022

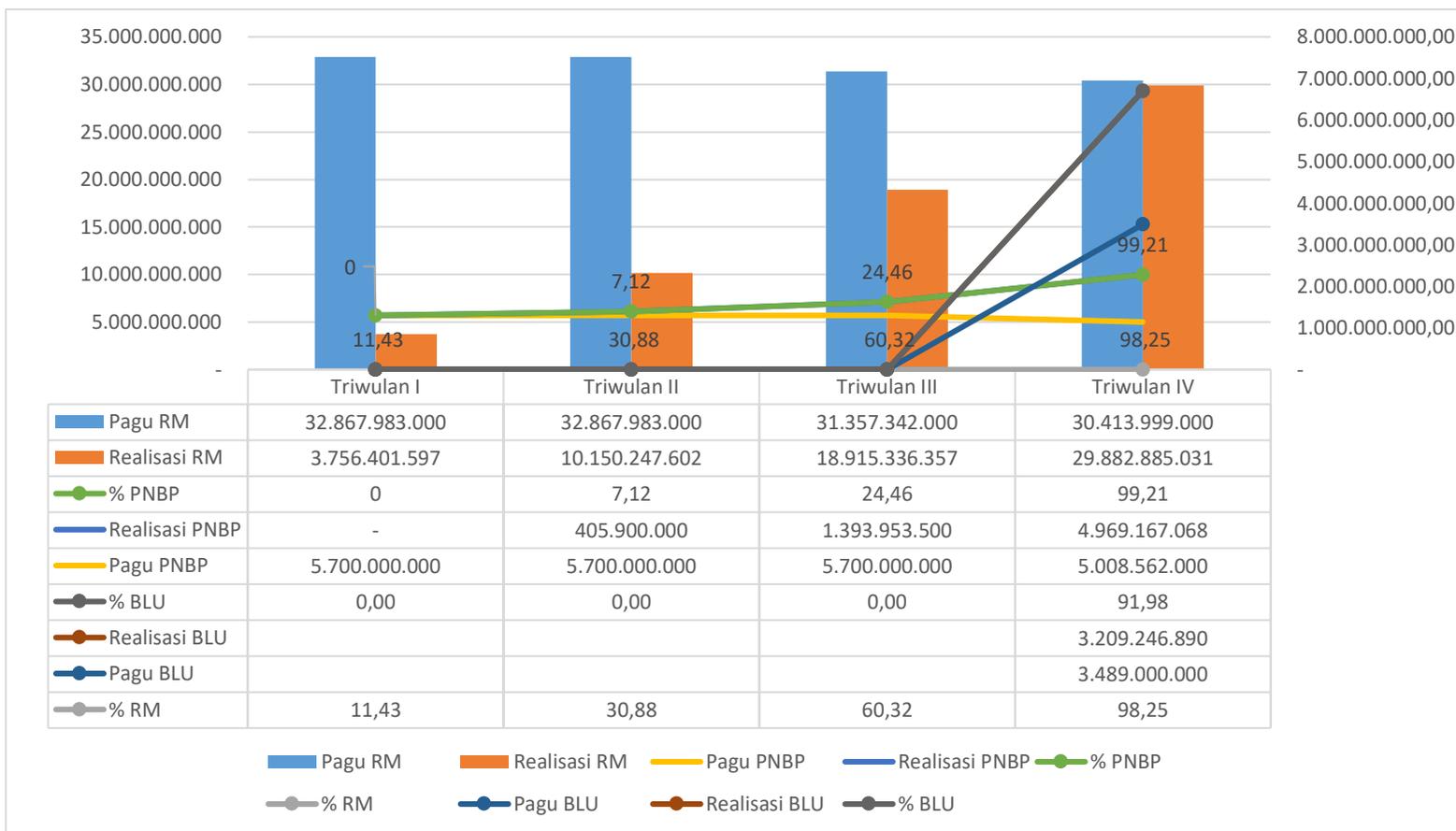
Adapun data realisasi anggaran per jenis belanja pada tahun 2022 yang sudah di analisis per Triwulan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel II. 10 Realisasi Anggaran Per Jenis Sumber Dana Tahun 2022

NO	SUMBER DANA	PAGU ALOKASI TRIWULAN I	REALISASI TRIWULAN I		PAGU ALOKASI TRIWULAN II	REALISASI TRIWULAN II		PAGU ALOKASI TRIWULAN III	REALISASI TRIWULAN III		PAGU ALOKASI TRIWULAN IV	REALISASI TRIWULAN IV	
		Rp.	Rp.	%	Rp.	Rp.	%	Rp.	Rp.	%	Rp.	Rp.	%
1	Rupiah Murni	32.867.983.000	3.756.401.597	11,43%	32.867.983.000	10.150.247.602	30,88	31.357.342.000	18.915.336.357	60,32	30.413.999.000	29.882.885.031	98,25
2	PNBP	5.700.000.000	-	-	5.700.000.000	405.900.000	7,12	5.700.000.000	1.393.953.500	24,46	5.008.562.000	4.969.167.068	99,21
3	BLU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.489.000.000	3.209.246.890	91,98
4	SBSN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		38.567.983.000	3.756.401.597	9,74%	38.567.983.000	10.556.147.602	27,37	37.057.342.000	10.556.147.602	58,41	38.911.561.000	38.911.561.000	97,81

Data realisasi pada tabel II.10 tersebut diatas seperti tersaji pada grafik dibawah ini:





Gambar II. 9 Realisasi Penyerapan Pagu Anggaran Tahun 2022



Berdasarkan data di atas dapat kita ketahui realisasi anggaran sumber dana dari Rupiah Murni (RM) pada Tahun 2022 sebesar **Rp.29.882.885.031.-** atau mencapai **98,25%** dari total pagu sebesar **Rp. 30.413.999.000.-**. Sedangkan realisasi anggaran sumber dana dari PNPB sebesar **Rp.4.969.167.068.-** dari total pagu sebesar **Rp.5.008.562.000.-**. Dan untuk realisasi anggaran sumber dana dari BLU sebesar **Rp.3.489.000.000.-** atau mencapai **91,98%** dari total pagu sebesar **Rp. 3.209.246.890.-**. Realisasi ini digunakan untuk membiayai kegiatan gaji pegawai dan pemenuhan kegiatan operasional perkantoran serta belanja modal.

II.3.4. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berikut merupakan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya berdasarkan sasaran kegiatan Tahun 2022, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini dengan rincian sebagai berikut:

Tabel II. 11 Efisiensi anggaran

No	Sasaran Kegiatan	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
		% Capaian Rata-Rata Kinerja Sasaran	% Capaian Keuangan	Efisiensi (posisi triwulan I)	% Capaian Rata-Rata Kinerja Sasaran	% Capaian Keuangan	Efisiensi (posisi Triwulan II)	% Capaian Rata-Rata Kinerja Sasaran	% Capaian Keuangan	Efisiensi (posisi Triwulan III)	% Capaian Rata-Rata Kinerja Sasaran	% Capaian Keuangan	Efisiensi (posisi triwulan IV)
1	SK1 Meningkatkan Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	0	0	0	0	-	-	38,09	38,26	99,55	100	97,20	2,80
2	SK2 Meningkatkan Keselamatan Transportasi Darat	0	0	0	0	7,12	-	100	118	84,75	100	97,88	2,12
3	SK3 Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	33,33	62,67	0,53	66,67	30,88	-	100	137	72,99	100	98,36	1,64
Total		11,11	9,74	0,53%	22,22	27,37	49,00	79,36	97,75	85,76	100	97,81	2,18

Berdasarkan data di atas dapat kita ketahui bahwa dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 100%, dengan realisasi anggaran sebesar 97,81% menunjukkan adanya efisiensi anggaran sebesar 2,18%.





II.3.5. Hambatan dan Kendala

Beberapa Hambatan/Kendala dalam pelaksanaan anggaran Tahun 2022 yaitu:

1. Adanya revisi anggaran karena beberapa kegiatan pekerjaan memiliki anggaran yang terbatas dan revisi anggaran dari satker pengguna RM dan PNBPN menjadi BLU sehingga membutuhkan perencanaan ulang yang akurat dan waktu yang relatif lama.
2. Perubahan Satker Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor menjadi satker Badan Layanan Umum, membuat beberapa kegiatan terkendala dan tertunda dalam masalah pembayaran sehingga pembayaran dilaksanakan pada akhir tahun anggaran.



BAB III PENUTUP

III.1. Ringkasan Capaian Kinerja

Dalam rangka perwujudan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor serta Pengelolaan Sumber Daya dan Pelaksanaan Kebijakan dan Program, Laporan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 ini perlu disusun secara berkala sebagai salah satu alat pendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

Sebagai penutup dari Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebagai kelanjutan dari pelaksanaan kegiatan untuk Perjanjian Kinerja Tahun 2022, dari keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan Tahun 2022 ini, dari 7 (tujuh) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor sudah terealisasi atau sama dengan 100%.

Adapun rincian capaian untuk setiap IKK pada tahun 2022 (kumulatif) adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya terealisasi sebanyak 11 unit (target 11 unit);
- b. Tersedianya pelayanan pengujian tipe kendaraan yang memenuhi standar ISO 9001 terealisasi sebanyak 1 sertifikat (target 1 sertifikat);
- c. Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025 terealisasi sebanyak 1 (target 1 sertifikat);
- d. Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UNECE) terealisasi sebanyak 8 unit (target 8 unit);
- e. Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB terealisasi sebesar 12 bulan (target 12 bulan);
- f. Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe terealisasi sebanyak 6 unit (target 6 unit);
- g. Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB terealisasi sebesar 2 kegiatan (target 2 kegiatan);





2. Untuk meningkatkan capaian kinerja di selanjutnya, Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor akan melakukan monitoring/pemantauan serta peninjauan ulang jika terdapat perubahan yang mendasar dalam lingkungan strategis yang mengharuskan adanya penyesuaian dalam arah kebijakan, target kinerja maupun rencana program/kegiatan yang harus dilaksanakan.
3. Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor akan senantiasa meningkatkan koordinasi baik dengan Pemerintah Pusat, Instansi terkait dan para stakeholder supaya dapat lebih meningkatkan kinerja menuju Pemerintahan yang akuntabel.



III.2. Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab

Adapun hasil evaluasi, rekomendasi dan unit kerja penanggungjawab yaitu sebagai berikut:

Tabel III. 1 Evaluasi dan rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET DALAM PK	TAHUN 2022			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
							TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
1.	SK1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK1	Jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya	Unit	11	11	11	100%	-	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun daftar rincian peralatan dan fasilitas yang membutuhkan pemeliharaan secara rutin dan terukur, sehingga target capaian beserta realisasi anggarannya dapat terkontrol Menyusun perencanaan yang komprehensif dalam menentukan waktu pelaksanaan dan anggaran kegiatan 	Seksi Sarana
			IKK2	Tersedianya pelayanan pengujian tipe kendaraan yang memenuhi standar ISO 9001	Sertifikat	1	1	1	100%	-	Melakukan perencanaan yang komprehensif dalam menentukan waktu pelaksanaan sehingga capaian dapat dilaksanakan pada triwulan II	Sub Bagian Tata Usaha
			IKK3	Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025	Sertifikat	1	1	1	100%	-	Melakukan perencanaan yang komprehensif dalam menentukan waktu pelaksanaan sehingga capaian dapat dilaksanakan pada triwulan II	Seksi Pengujian
2.	SK2	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK4	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	8	8	8	100%	-	Melakukan perencanaan yang komprehensif dalam menentukan waktu pelaksanaan sehingga capaian dapat dilaksanakan pada triwulan I	Seksi Sarana
3.	SK3	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5	Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB	Bulan	12	12	12	100%	-	<ul style="list-style-type: none"> Perencanaan yang komprehensif dalam menentukan waktu pelaksanaan dan anggaran kegiatan Melakukan koordinasi rutin antara satker dan keuangan 	Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Sertifikasi, Seksi Teknologi
			IKK6	Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe	Unit	6	6	6	100%	-	Perencanaan yang komprehensif dalam menentukan waktu pelaksanaan dan anggaran kegiatan	Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Sertifikasi, Seksi Teknologi
			IKK7	Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB	Kegiatan	2	2	2	100%	-	Perencanaan yang komprehensif dalam menentukan waktu pelaksanaan dan anggaran kegiatan	Sub Bagian Tata Usaha

